

Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ips Di SMP Negeri 3 Alas Barat Kabupaten Sumbawa Tahun Ajaran 2022/2023

Liza Laras Ayuningtyas¹, Ahmad Yamin², Suparman³

Sekolah Pascasarjana Program Studi Magister Manajemen Inovasi Universitas
Tenknologi Sumbawa

^{2,3}Program Studi Magister Manajemen Inovasi Universitas Teknologi

Article Info	ABSTRAK
<p>Article history: Accepted: 13 Januari 2023 Publish: 27 Januari 2023</p>	<p>Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya beberapa kendala dalam proses pembelajaran IPS antara lain adalah pembelajaran IPS belum menggunakan model pembelajaran Talking Stick, pembelajaran masih didominasi oleh pendidik, peserta didik kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapat atau bertanya bila ada materi yang belum dipahami, dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS masih rendah.</p> <p>Berdasarkan permasalahan di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana penerapan model pembelajaran Talking Stick dalam pembelajaran IPS di kelas VII SMP Negeri 3 Alas Barat Kabupaten Sumbawa tahun ajaran 2022/2023? Dan bagaimanakah pengaruh model pembelajaran Talking Stick terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VII SMP Negeri 3 Alas Barat Kabupaten Sumbawa tahun ajaran 2022/2023? Tujuan penelitian ini untuk mengkaji penerapan model pembelajaran Talking Stick dalam pembelajaran IPS di kelas VII SMP Negeri 3 Alas Barat Kabupaten Sumbawa tahun ajaran 2022/2023 dan untuk menganalisis hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran Talking Stick dalam pembelajaran IPS di kelas VII SMP Negeri 3 Alas Barat Kabupaten Sumbawa tahun ajaran 2022/2023.</p> <p>Jenis penelitian ini yaitu Quasi Eksperimen desain Two Group Pretest-Posttest. Penelitian ini membandingkan kelompok yang mendapatkan perlakuan (kelas eksperimen) dan kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan (kelas kontrol). Populasi pada penelitian ini yaitu siswa SMP Negeri 3 Alas Barat. Jenis sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah Stratified Cluster Random Sampling. Pada penelitian ini sampel yang peneliti gunakan berjumlah 40 peserta didik, dengan penjabaran 20 peserta didik kelas VII-2 sebagai kelompok eksperimen yang menerapkan model pembelajaran Talking Stick, sedangkan kelas kontrol yang berjumlah 20 peserta didik kelas VII-1 tidak menerapkan model pembelajaran Talking Stick. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa observasi, dokumentasi dan tes yang kemudian data hasil tes dianalisis dengan uji-t, yang mana sebelumnya pada data tersebut dilakukan diuji prasyarat dengan uji normalitas dan uji homogenitas.</p> <p>Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran talking stick berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan perbedaan yang signifikan antara peningkatan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen (pembelajaran Talking Stick) dengan peserta didik kelas kontrol (pembelajaran konvensional). Pada kelas eksperimen (VII-2) diperoleh peningkatan hasil belajar sebesar 48 dengan nilai rata-rata pretest = 36,25 dan nilai rata-rata posttest = 84,25. Sedangkan pada kelas kontrol (VII-1) diperoleh peningkatan hasil belajar sebesar 29 dengan nilai rata-rata pretest = 35,25 dan nilai rata-rata posttest = 64,25. Artinya rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran Talking Stick lebih baik dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar peserta didik kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.</p>
<p>Keywords: Talking Stick, Hasil Belajar</p>	
<p>Article Info</p> <p>Article history: Accepted: 13 Januari 2023 Publish: 27 Januari 2023</p>	<p>Abstract</p> <p><i>This research is motivated by the existence of several obstacles in the social studies learning process, including social studies learning that has not used the Talking Stick learning model, learning is still dominated by educators, students lack confidence in expressing opinions or asking questions if there is material that is not understood, and the results learning of students in social studies subjects is still low.</i></p> <p><i>Based on the above problems, the formulation of the problem in this research is: How is the application of the Talking Stick learning model in social studies learning in class VII SMP Negeri 3 Alas Barat Sumbawa Regency for the 2022/2023 school year? And how does the Talking Stick learning model affect student learning outcomes in social studies learning in class VII SMP Negeri 3 Alas Barat Sumbawa Regency for the 2022/2023 school year? The purpose of this study was to examine the application</i></p>

of the Talking Stick learning model in social studies learning in class VII SMP Negeri 3 Alas Barat Sumbawa Regency for the 2022/2023 academic year and to analyze student learning outcomes after applying the Talking Stick learning model in social studies learning in class VII SMP Negeri 3 Alas Barat Sumbawa Regency in teaching 2022/2023.

This type of research is Quasi Experiment design Two Group Pretest-Posttest. This study compared the group that received treatment (experimental class) and the group that did not receive treatment (control class). The population in this study were students of SMP Negeri 3 Alas Barat. The type of sample taken in this study is Stratified Cluster Random Sampling. In this study, the sample that the researcher used was 40 students, with a description of 20 students in class VII-2 as the experimental group that applied the Talking Stick learning model, while the control class, which consisted of 20 students in class VII-1, did not apply the Talking Stick learning model. Data collection techniques in this study were in the form of observation, documentation and tests. Then the test results data were analyzed with the t-test, where previously the data was tested with prerequisites with normality tests and homogeneity tests.

Based on the results of the research conducted, it can be concluded that the talking stick learning model has an effect on student learning outcomes. This is seen from the results of the study which showed a significant difference between the increase in learning outcomes of students in the experimental class (Talking Stick learning) and students in the control class (conventional learning). In the experimental class (VII-2) an increase in learning outcomes was obtained by 48 with an average pretest score = 36.25 and an average posttest score = 84.25. Whereas in the control class (VII-1) an increase in learning outcomes was obtained by 29 with an average pretest value = 35.25 and a posttest average value = 64.25. This means that the average learning outcomes of the experimental class using the Talking Stick learning model are better than the average learning outcomes of control class students using conventional learning models.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](#)



Corresponding Author:

Liza Laras Ayuningtyas¹

Sekolah Pascasarjana Program Studi Magister Manajemen Inovasi Universitas Teknologi Sumbawa

Email : larasdrew@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama setiap warga negara. Pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses pendewasaan dan pemandirian siswa. Peningkatan mutu pendidikan diharapkan dapat tercipta melalui suatu proses pembelajaran yang interaktif atau timbal balik antara guru dengan siswa dan juga siswa dengan siswa yang lainnya. Kualitas dari suatu pembelajaran dapat ditingkatkan dengan berbagai cara.

Kegiatan pembelajaran diselenggarakan agar dapat memberikan perubahan pada diri peserta didik, perubahan tersebut berupa pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Tujuan akhir dalam proses kegiatan pembelajaran yaitu tercapainya target penguasaan materi yang diberikan pendidik kepada peserta didik, dimana dalam pencapaian target tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Keberhasilan suatu proses kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik, sehingga dalam proses pembelajaran diperlukan kesiapan dan kemampuan pendidik dalam membuat model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Sebagaimana tertera dalam pasal 1 ayat (1) Undang Undang nomer 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menjelaskan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal serupa juga tertera pada pasal 3 Undang Undang nomer 20 tahun 2003 yang menjelaskan bahwa dalam mengembangkan potensi diri, maka pendidikan nasional berfungsi

mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, cakap, kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dunia pendidikan selalu memerlukan inovasi-inovasi yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Upaya pengembangan model pembelajaran bertolak dari pengertian mengajar sebagai upaya memberikan bimbingan kepada siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Usaha untuk mengatasi persoalan tersebut antara lain dengan cara mengembangkan model pembelajaran yang efektif dan berkualitas yang sesuai dengan perkembangan kurikulum, sebab kurikulum merupakan acuan pokok dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Hingga saat ini pendidik kebanyakan masih menggunakan model pembelajaran yang berorientasi pada pola guru sentris, yaitu guru selalu menjadi pusat seluruh kegiatan di dalam kelas. Hal ini dapat menghambat perkembangan dalam dunia pendidikan, karena guru lebih aktif jika dibandingkan dengan siswa yang mana siswa hanya mendengarkan penjelasan materi dari guru, mencatat dan mematuhi perintah guru. Pembelajaran IPS di sekolah, sering memunculkan kesan tidak menarik bahkan cenderung membosankan.

Demikian halnya dengan pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Alas Barat, pembelajaran IPS yang sering digunakan oleh guru adalah pembelajaran konvensional. Pembelajaran yang demikian dirasa masih kurang mampu membuat siswa menjadi aktif. Akibatnya adalah sedikitnya minat siswa dalam mempelajari mata pelajaran IPS.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan peneliti di kelas VII SMP Negeri 3 Alas Barat, dapat diketahui permasalahan yang ada tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor peserta didik, ketika peneliti melakukan observasi awal, peneliti menjumpai banyak siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, siswa tersebut ada yang bercakap-cakap dengan teman sebangkunya, bercanda, mengganggu teman, dll.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, diperlukan suatu model pembelajaran yang mampu memotivasi peserta didik dan mengkondisikan peserta didik untuk berpartisipasi aktif baik secara individu maupun kelompok atas dasar kemampuan dan keyakinan sendiri serta dapat mengembangkan kreativitas peserta didik dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Peneliti memilih salah satu cara dengan menerapkan model pembelajaran *talking stick*, dengan model tersebut di diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS.

Salah satu model pembelajaran yang diterapkan peneliti dalam proses pembelajaran yaitu model pembelajaran *talking stick* karena model pembelajaran ini dapat mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat, melatih keterampilan mereka dalam membaca dan memahami materi pelajaran, dan mengajak mereka untuk terus siap dalam situasi apapun.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dalam bentuk Quasi Eksperimen. Penelitian ini menggunakan pendekatan *mix method*, yaitu suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk pendekatan dalam penelitian, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Stratified cluster Random Sampling*.

Menurut (Arikunto, 2019) Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik di SMP Negeri 3 Alas Barat tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 128 orang peserta didik. Arikunto (2006:131) berpendapat bahwa "sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti". Dilihat dari populasi yang ada, maka sampel penelitian ini sebanyak 20 orang siswa dari kelas VII-2 (Kelas Eksperimen) dan sebanyak 20 orang siswa dari kelas VII-1 (Kelas Kontrol).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Paparan hasil dan pembahasan penelitian ini di sajikan secara runtut sebagai berikut :

1. Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick

Untuk menjawab permasalahan pertama maka dilakukan observasi dan setelah dilakukan observasi di kelas eksperimen maka dapat dilihat bahwa penerapan model pembelajaran Talking Stick di kelas VII-2 berjalan dengan lancar dan dapat membuat siswa siswa lebih semangat dan antusias dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Untuk menjawab permasalahan kedua maka dilakukan pengukuran melalui tes soal sebanyak 20 soal Choice.

Penelitian pada tahap awal yaitu melalui pre-test dilakukan melalui tes secara tertulis dan dilaksanakan pada bagian awal dari proses pembelajaran. Tes awal ini berupa soal dalam bentuk Choice yang berjumlah 20 soal.

2. Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick

- Data Nilai Pre-test Kelas VII-2 dan VII-1

Kelas	Rata-rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
VII-2	36,25	55	25
VII-1	35,25	50	20

- Data Nilai Post-test Kelas VII-2 dan VII-1

Kelas	Rata-rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
VII-2	84,25	95	75
VII-1	64,25	80	45

- Data Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII-2 dan VII-1

Kelas	Rata-rata		Peningkatan
	Pretest	Posttest	
VII-2	36,25	84,25	48
VII-1	35,25	64,25	29

a. Analisis Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

- Uji Normalitas Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa PreTest Kelas Eksperimen	.206	20	.026	.900	20	.041
PreTest Kelas Kontrol	.223	20	.010	.939	20	.233

a. Lilliefors Significance Correction

- Uji Homogenitas Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa Based on Mean	.472	1	38	.496

- Uji Perbedaan Nilai Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-Test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.472	.496	.414	38	.681	1.000	2.416	-3.890	5.890
	Equal variances not assumed			.414	37.596	.681	1.000	2.416	-3.892	5.892

b. Analisis Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

- Uji Normalitas Data PostTest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa PostTest Kelas Eksperimen	.192	20	.052	.909	20	.061
PostTest Kelas Kontrol	.201	20	.033	.888	20	.025

a. Lilliefors Significance Correction

- Uji Homogenitas Data PostTest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa Based on Mean	.651	1	38	.425

- Uji Perbedaan Nilai Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-Test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.651	.425	8.355	38	.000	20.000	2.394	15.154	24.846
	Equal variances not assumed			8.355	35.721	.000	20.000	2.394	15.144	24.866

c. Analisis Data Pretest-Posttest kelas Eksperimen

- Uji Normalitas Data PreTest dan PostTest kelas Eksperimen (VII-2)

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa PreTest Kelas Eksperimen	.206	20	.026	.900	20	.041
PostTest Kelas Eksperimen	.192	20	.052	.909	20	.061

a. Lilliefors Significance Correction

- Uji Homogenitas Data PreTest dan PostTest kelas Eksperimen (VII-2)

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa Based on Mean	.209	1	38	.650

- Uji Perbedaan Data PreTest dan PostTest kelas Eksperimen (VII-2)

Paired Samples Test

Pair	PreTest - PostTest	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair1	PreTest - PostTest	-48.000	5.712	1.277	-50.673	-45.327	-37.578	19	.000

d. Analisis Data Pretest dan Postest Kelas Kontrol

- Uji Normalitas Data Pretest dan Posttest Kelas Kontrol (VII-1)

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa PreTest/Kelas Kontrol	.223	20	.010	.939	20	.233
PostTest/Kelas Kontrol	.201	20	.033	.888	20	.025

a. Lilliefors Significance Correction

- Uji Homogenitas Data Pretest dan Posttest Kelas Kontrol (VII-1)

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa Based on Mean	.034	1	38	.854

- Uji Perbedaan Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol (VII-1)

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PreTest- PostTest	-29.000	5.026	1.124	-31.352	-26.648	-25.803	19	.000

Berdasarkan pembelajaran pada kelas eksperimen (VII-2) dan kelas kontrol (VII-1) yang dilakukan selama dua kali pertemuan untuk masing- masing kelas didapat hasil analisis data berupa hasil data pretest yang dilakukan pada pertemuan pertama dan hasil analisis data dari posttest yang dilakukan pada pertemuan kedua, diperoleh perbedaan yang signifikan antara peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VII-2 yang menggunakan model pembelajaran Talking Stick dengan kelas VII-1 yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Pada kelas VII-2 diperoleh peningkatan hasil belajar sebesar 48 dengan nilai rata-rata pretest = 36,25 dan nilai rata-rata posttest = 84,25. Sedangkan pada kelas VII-1 diperoleh peningkatan hasil belajar sebesar 29 dengan nilai rata-rata pretest = 35,25 dan nilai rata-rata posttest = 64,25. Oleh karena itu, rata-rata hasil belajar kelas VII-2 yang menggunakan model pembelajaran Talking Stick lebih baik dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar kelas VII-1 yang menggunakan pembelajaran konvensional. Menurut Suprijono (2009: 109), pembelajaran dengan model pembelajaran Talking Stick dapat mendorong siswa untuk berani dalam mengemukakan pendapat. Pembelajaran dengan model Talking Stick adalah pembelajaran yang dipergunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian dapat disimpulkan dari analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran Talking Stick pada materi lembaga sosial terhadap hasil belajar peserta didik adalah:

1. Penerapan model pembelajaran Talking Stick di kelas VII-2 dapat berjalan dengan lancar dan dapat membuat siswa siswa lebih semangat dan antusias dalam kegiatan pembelajaran di kelas baik pada pertemuan pertama maupun pertemuan kedua.
2. Model pembelajaran Talking Stick pada materi lembaga sosial berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPS, hal ini dapat ditunjukkan dari nilai rata-rata pretest adalah 36,25 dan setelah dilakukan pembelajaran dengan model Talking Stick nilai rata-rata posttest adalah

84,25. Hal ini dapat di perkuat dengan hasil uji-t. Hasil perhitungan dari uji-t menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ pada taraf kepercayaan 95% sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran Talking Stick terhadap hasil belajar peserta didik pada materi lembaga sosial.

SARAN

Sesuai dengan temuan rumusan masalah :

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran Talking Stick dalam pembelajaran IPS di kelas VII SMP Negeri 3 Alas Barat tahun ajaran 2022/2023?
 2. Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran Talking Stick terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VII SMP Negeri 3 Alas Barat tahun ajaran 2022/2023?
- Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti menunjukkan beberapa saran sebagai perbaikan dimasa yang akan datang:
1. Pendidik mata pelajaran IPS diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran Talking Stick pada proses pembelajaran IPS, khususnya untuk materi yang sesuai dengan model pembelajaran ini.
 2. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran terutama saat melakukan percobaan, peserta didik sebaiknya selalu diingatkan dengan batas waktu yang diberikan agar langkah-langkah lain di dalam Talking Stick dapat terlaksana dengan baik.
 3. Diharapkan bagi peneliti yang lain memiliki kemampuan penguasaan kelas yang baik, agar ketika melaksanakan penelitian, dapat berjalan dengan aman dan kondusif.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Amir Hamzah. 2019. Metode Penelitian dan Pengembangan (Research & Development). Malang: Literasi Nusantara.
- Anas Sudjono. 2005. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Grafindo Persada.
- Arif Widayanto. 2018. Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick dan Question Student Have Ditinjau Dari Kecerdasan Logika Matematika Terhadap Aspek Kognitif dan Afektif Matematika Kelas VIII SMP Negeri Kabupaten Karanganyar. Digilibuns.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Aris Shoimin. 2014. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Aqib Zainal. 2013. Model-Model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif). Bandung : Yrama Widya.
- Budiyono. 2009. Statistika Untuk Penelitian. Surakarta : UNS Press.
- Depdiknas. 2003. UU RI No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Doni Susanto. 2017. Eksperimentasi Think Talk Write (TTW) Dan Think Pair Share (TPS) Dengan Talking Stick Pada Materi Relasi Dan Fungsi Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswasmp Negeri Kelas VIII Se-Kabupaten Ngawi TahunAjaran 2016/2017. Digilibuns.
- Etin Solihati dan Raharjo. 2008. Mengutip Hamid Hasan, Pendidikan Ilmu-Ilmu sosial Kooperatif Learning. Jakarta; Bumi Aksara.
- Fathul Hidayati. 2016. Keefektifan Metode Reciprocal Learning Dan Talking Stick Terhadap Kemampuan Mengapresiasi Cerita Pendek Ditinjau Dari Minat Membaca Karya Sastrasiswa Kelas X Sma Negeri Di Kota Yogyakarta. Digilibuns.
- Fathul Huda, 2017. Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Pancasila Sebagai Dasar Negara Republik Indonesia Kelas VI Tahun Pelajaran 2017/2018.
- Gulo, w. (2000). Buku Metodologi Penelitian.pdf.
- Hardika T.W., 2019. Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Berbasis Scientific Untuk

Meningkatkan Hasil Belajar Muatan Matematika.

- Ida Ayu Kade Eva T. W., 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V SD.
- Iwan, S. dkk. 2017. Ilmu Pengetahuan Sosial. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Miftahul Huda. 2016. Model-Model Pengajaran dan pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Jaya.
- Morris, W. (Ed.). (1973) The American Heritage dictionary of the english language. Boston: Houghton Mifflin.
- Musaadatul Fitria, 2019. Penggunaan Metode Talking Stick untuk Meningkatkan Kemampuan Hands-On Siswa pada Materi Bangun Ruang di MI Islamiyah Dinoyo Terdepan Lamongan.
- Musti'ah, 2016. Meningkatkan Aktivitas Belajar PAI pada Materi Akhlak melalui Model Pembelajaran Talking Stick.
- Nana Sudjana. 1989. Cara Belajar Peserta Didik Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Bumi Algesindo.
- Nana Sudjana. 2011. Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar. Bandung : Rosda Karya.
- Nasroni, 2020. Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas VI UPT SD Negeri 206 Rampoang Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara.
- Ni Made Ayu Julia Martha, 2015. Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Flip Chart Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan Anak Kelompok B3 Paud Kusuma 2 Denpasar.
- P.M. Nilayanti, 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Literasi Sains Siswa Kelas IV SD.
- Purwanto. 2010. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rohmatus Syafi'ah, 2022. Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Bendorejo Trenggalek.
- Rostina, Sundayana. 2015. Statistik Penelitian Pendidikan, Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2003. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2005. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri, N. dkk. 2007. Bahasa Indonesia Untuk Mahasiswa. Jogjakarta: Penerbit Andi.
- Sriwulan. 2015. Pengaruh Metode Student Team Achievement Division dan Talking Stick terhadap Hasil Belajar Geografi Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Magetan. Digilibuns.
- Sudjana, N. dan Ibrahim. 1989. Penelitian dan Penilaian Pendidikan. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kombinasi. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Cv Alfabet.
- Sugiyono, 2019. (n.d.). Prof_dr_sugiyono_metode_penelitian_kuantitatif.pdf.
- Suprijono, A. 2010. Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Suriani Siregar, 2015. Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Visual Siswa pada Konsep Sistem Indra.
- Thobroni, M. dan Mustofa, A. 2013. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta : AR-Ruzz Media.
- Universitas Jember. 2011. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jember: Badan Penerbit Universitas Jember.
- Universitas Teknologi Sumbawa. 2020. Pedoman Penulisan Tugas Akhir.pdf.
- Zainal Arifin. 2011. Penelitian Pendidikan : Metode dan Paradigma Baru. Bandung : Rosda Karya.